



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NOMOR SKRIPSI  
6236/MD-D/SD-S1/2023

**PESAN DAKWAH USTADZ SUBHAN BAWAZIER  
DI APLIKASI INSTAGRAM @USB.BAWAZIER**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Manajemen Dakwah

Oleh:

**MHD. MUSNI SAPUTRA**

**NIM : 12040416620**

**PROGRAM STRATA I (SI)  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2023**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
web: https://fdk.uin.suska.ac.id, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Pesan Dakwah Ustadz Subhan bawazier Di Aplikasi Instagram**

**@usb.bawaizer** yang ditulis oleh:

Nama : Mhd. Musni Saputra  
NIM : 12040416620  
Prodi : Manajemen Dakwah

Telah dimunaqasyahkan pada sidang ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 21 Desember 2023

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua/Penguji 1

**Prof. Dr. Masduki, M.Ag**  
NIP. 19710612 199803 1 003

Penguji 3

**Muhammad Soim, S.Sos.I, MA**  
NIK. 130 417 048

Sekretaris/Penguji 2

**Nur Alhidayatillah, M.Kom.I**  
NIK. 130 417 027

Penguji 4

**Dr. Rahman, M.Ag**  
NIP. 19750919 201411 1 001

Mengetahui  
Dekan,



**Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang  
Dipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Pengarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
4. Pengarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mhd. Musni Saputra  
 Nim : 12040416620  
 Tempat/Tanggal Lahir : Ranah, 30 Juli 2001  
 Program Studi : Manajemen Dakwah  
 Judul Skripsi : Pesan Dakwah Ustadz Subhan Bawazier Di Aplikasi Instagram @Usb.Bawzier

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 1 Desember 2023



**Mhd. Musni Saputra**

Nim. 12040416620

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, dan penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





No : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) eksemplar  
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**UIN Suska Riau**

di-  
 Tempat

**Assalamua'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.**

Dengan hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan skripsi sebagaimana mestinya terhadap saudara:

Nama : Mhd. Musni Saputra  
 Nim : 12040416620  
 Program studi : Manajemen Dakwah  
 Judul skripsi : **Pesan Dakwah Ustadz Subhan Bawazier di Aplikasi Instagram**  
**@usb.bawazier**

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqasah sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam Ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kamu sampaikan. Atas perhatian bapak, diucapkan terima kasih.

**Wassalamua'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.**

Pekanbaru, 29 November 2023  
 Pembimbing

**Zulkarnaini, M.Ag**  
**NIP. 19710212 200312 1 002**

Mengetahi  
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M.Ag**

**NIP. 19720817 200910 1 002**

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
 a. Pengutipan untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Name : Mhd. Musni Saputra**  
**Major : Da'wah Management**  
**Title : Ustadz Subhan Bawazier's Da'wah Message on Instagram Application @usb.bawazier**

*This research on Ustadz Subhan Bawazier's da'i message on the Instagram application is motivated by, one of the da'i who is popular in various circles is Ustadz Subhan Bawazier who is an Indonesian Preacher and Muslim Biker who is the latest innovation by preaching through the Instagram application with his account name @usb.bawazier, as a preacher he aims at teenagers and parents by presenting interesting da'wah themes that concern young people's problems. From this exposure, the formulation of the problem can be drawn how is the da'wah message contained in the Instagram upload @usb.bawazier. This research uses a type of qualitative method research with a netnographic approach. The netnography approach aims to study social media culture which focuses on researcher research on the Instagram application on the @usb.bawazier account. The data collection techniques used in this research are Observation and Documentation techniques with a research focus on uploading da'wah videos on the grounds that it makes it easier to take samples because there is a clear date benchmark in video shooting. The results of this study are messages about aqidah which is a form of religious belief that is accepted by humans and becomes the basis for actions, activities and outlook on life, messages about shari'ah explaining worship and muamalah, messages about morals explaining the nature in humans that generate an action.*

**Keywords: Da'wah Messages, Instagram, and @usb.bawazier**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

#### Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbilalamin dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **Pesan Dakwah Ustadz Subhan Bawazier Di Aplikasi Instagram @usb.bawazier**. Shalawat serta salam dilimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya kearah yang benar.

Tujuan di ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih dan suatu penghargaan yang lebih dan terkhusus untuk kedua orang tua penulis yaitu, Ayahanda pahlawanku **Bukhori** yang berhati seluas samudra dan Ibunda bidariku **Robiatul Adawiyah** yang berhati lembut telah memberikan do'a, membimbing, semangat, motivasi, serta nasihat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sesuai yang telah diharapkan, serta saudara kandung penulis yaitu abang kandung **Muhammad Muslim** dan **Mhd. Surya Musliadi** yang telah memberikan dukungan serta bantuan finansial selama penulis melaksanakan perkuliah, juga nenek **Roslidar**, **Siti Saleha** dan anaknya **Muhammad Rafif Sava Zukri**, serta **Keluarga Suak Air Hitam**. Dan tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Prof. Dr. Hj Helmiati, M.Ag. Selaku Wakil Rektor I. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. Selaku Wakil Rektor II. Dan Prof. Edi Irwan, S.Pt., M.Sc. Ph.D Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Imron Rosidi, S.Pd., M.A, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Hartono, M.Si, dan Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah dan Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah.
5. Perdamaian, M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
6. Zulkarnaini, M.Ag selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasihat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
7. Kepada seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, serta seluruh Staff dan Karyawan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama perkuliahan.
8. Terimakasih kepada teman seperjuangan penulis, Angga Kurniawan, S.Sos Gusti Intan Safitri, S.Sos Rasni Rahayu, S.Sos Roihm Zem, S.Sos Siti Delviana Rambe, S.Sos dan Tasya Latifa Putri, A.Md.Kes yang selalu memberikan dukungan, saran, hiburan dan berbagai hal baik lainnya dari awal perkuliahan sampai saat ini.
9. Terimakasih banyak kepada Ibu Dr. Lailan Rafiqah, S.Sos., MA dan kating senior Eka Saputri, S.Sos selaku mentor penulisan skripsi yang meluangkan banyak waktu dan kesabaran dalam menghadapi pertanyaan-pertanyaan penulis.
10. Terimakasih juga kepada Habib Ramadhan, S.I.Kom Refqi Silraj, S.Sos dan Sayyid Hadi Al-Qadri, S.I.Kom yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Untuk abang, kakak, adik serta teman-teman HMPS MD, Suska TV, Manajemen Dakwah 2020 khususnya ae.mdusr, dan KKN Suak Air Hitam, yang telah berjuang bersama dari awal dan mengukir banyak kenangan serta pembelajaran yang berharga.
12. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for all doing this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times. I want to thank you for being strong until the end.*

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 27 November 2023

**Mhd. Musni Saputra**  
**NIM. 12040416620**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Terdahulu.....	7
B. Landasan Teori .....	9
C. Kerangka Berfikir.....	15
<b>BAB III   METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17
C. Sumber Data .....	18
D. Lokasi Pengumpulan Data .....	18
E. Validitas Data .....	19
F. Teknik Analisi Data .....	19
<b>BAB IV    GAMBARAN UMUM PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Profil Ustadz Subhan Bawazier.....	22
B. Akun Instagram @usb.bawazier .....	23
C. Pesan Dakwah Akun @usb.bawazier.....	24
<b>BAB V    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>25</b>
A. Hasil Penelitian .....	25
B. Pembahasan .....	42
<b>BAB VI    PENUTUP .....</b>	<b>48</b>
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 .....	24
Tabel V.1.....	25
Tabel V.2.....	41
Tabel V.3.....	42
Tabel V.4.....	42



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1.....	23
Gambar V.1.....	26
Gambar V.2.....	27
Gambar V.3.....	28
Gambar V.4.....	29
Gambar V.5.....	30
Gambar V.6.....	31
Gambar V.7.....	32
Gambar V.8.....	33
Gambar V.9.....	35
Gambar V.10.....	36
Gambar V.11.....	37
Gambar V.12.....	38
Gambar V.13.....	39
Gambar V.14.....	40

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sistem dan cara komunikasi manusia saat ini menunjukkan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat. Perkembangan internet di era sekarang ini mulai berkembang dan menempati posisi yang kuat di deretan media massa seperti surat kabar, majalah, radio, dan televisi. Komputer yang dilengkapi dengan modem yang terhubung ke jaringan telepon memungkinkan akses informasi yang diinginkan dengan mudah (Yunaeti Anggraeni, 2017). Bahkan internet dianggap sebagai ruang ekspresi keagamaan daripada hanya media sebagai perantara pesan.

Melalui adanya internet sebagai media memiliki kelebihan dalam menyajikan berbagai informasi secara nyata. Fitur internet yang disebut jejaring sosial seperti Youtube, WhatsApp, Facebook, Twitter, Instagram dan banyak media sosial lainnya memberikan penggunanya kemampuan untuk memilih cara berkomunikasi dan berbagi informasi (Ali Aziz, 2015). Kemudian fitur instan internet membuat nyaman bagi sebagian besar penggunanya sehingga membuat internet menjadi kebutuhan. Jutaan orang menggunakan internet setiap hari untuk berkomunikasi dan mencari informasi.

Saat ini, internet, yang merupakan komponen penting dari media sosial, digunakan sebagai alat untuk dakwah. Mad'u (sasaran dakwah) bukan hanya yang terlihat dalam jarak tertentu; itu berada dalam ruang dan waktu yang abstrak, atau dalam dunia maya. Untuk mengatasi masalah ini, dakwah melalui media sosial dianggap sebagai inovasi baru yang dapat menarik perhatian publik untuk mengikuti kegiatan dakwah. Dakwah melalui media sosial dianggap sebagai alternatif karena dianggap lebih efektif, dakwah yang disampaikan melalui media sosial menjadi pilihan yang lebih baik. Karena pada umumnya dakwah harus terus berjalan, baik dengan atau tanpa media sosial. Hanya media sosial hanya salah satu alat yang dapat mempercepat penyebaran dakwah Islam (Febriana, 2021).

Salah satu manfaat dari kemajuan teknologi dan informasi adalah munculnya situs jejaring sosial, juga dikenal sebagai media sosial. Media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter, YouTube, dan lainnya adalah teknologi berbasis internet baru yang memungkinkan penggunanya berkomunikasi, berbagi, berpartisipasi, dan membentuk jaringan virtual (Zarella, 2010). Berkat media sosial, sekarang komunikasi tidak lagi terbatas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



oleh tempat dan waktu. Dengan cara ini, orang dapat berkomunikasi kapan saja dan di mana saja.

Dalam kehidupan beragama, media sosial juga memberi mempengaruhi terhadap proses penyebaran dakwah. Salah satu inovasi terbaru dalam menyebarkan Islam adalah dakwah di media sosial, yang pasti memudahkan para da'i untuk menyebarkan pesan mereka ke seluruh dunia. Pesan dakwah yang disampaikan da'i dapat dengan mudah disebarluaskan dengan bantuan internet. pada dasarnya dakwah merupakan kegiatan peningkatan keimanan dalam diri manusia yang sesuai dengan akidah, syariat, dan akhlak Islam dengan melibatkan peran seorang da'i (*komunikator*) dan *mad'u* (*komunikan*). Untuk menyebarkan dakwah, seorang dai membutuhkan lingkungan dakwah untuk menyebarkan dakwahnya (Ilahi, 2010). Media dakwah terbagi menjadi dua bagian berdasarkan bentuknya. Media tradisional (seperti wayang, gendang, lukisan, dll.) dan media modern (seperti pers, televisi, radio, internet, dll.)

Perkembangan media sosial dikalangan masyarakat luas. Maka penelitian yang peneliti lakukan berfokus kepada salah satu media dakwah yang sedang *tranding* yaitu media social melalui aplikasi Instagram. Media ini sering atau banyak digunakan kalangan masyarakat. Nama Instagram adalah singkatan dari Insta dan Gram. Kata "Insta" berasal dari kata "instant" yang memiliki arti yang sama seperti fungsi kamera Polaroid atau dikenal juga dengan kamera instan. Sedangkan "gram" berasal dari kata "telegram", yang dimaksud cara kerja telegram, yaitu mengirimkan informasi. Menurut pendapat Dwi Atmoko (2012) Instagram memberi kemudahan mengambil dan melihat foto yang kemudian dikirimkan atau dibagikan kepada orang lain. Instagram sebagai aplikasi memungkinkan penggunanya berbagi foto satu sama lain di seluruh dunia. Instagram mirip dengan galeri foto besar di mana pengguna dapat membangun jaringan pertemanan dan saling melihat foto yang mereka buat. Sedangkan menurut pendapat Enterprise (2012) Instagram juga memiliki fitur pendukung seperti like, comment, share, save, live, dan TV, yang memiliki durasi 10 menit dalam format vertikal dan horizontal, serta fitur lainnya. adapun da'i juga dituntut untuk mengemasnya secara kreatif yang bisa membawa suasana menarik, santai dan menyenangkan bagi mad'unya.

Pesan dakwah menjadi unsur yang sangat penting dalam pelaksanaan dakwah dan sangat menentukan keberhasilan, pengelolaan pesan terkait dengan tujuan dakwah (*hadfu*), dan standar kompetensi yang dicapai. Sehingga kepentingan antara rumusan tujuan dan penggunaan media

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*Washilah*) mendapatkan suatu perhatian penting bagi para da'i, keberadaan bahan dan materi dakwah sekurang-kurangnya menepati tiga posisi itu adalah representasi sajian da'i, sebagai suatu tujuan atau sasaran yang akan dituju, kompetensi dasar, standar kompetensi capaian dan pengoptimalan pelayanan terhadap *mad'u* (Kamaluddin, 2016).

Menariknya, kini aktivitas dakwah melalui instagram semakin gencar dilakukan baik itu secara individu ataupun kelompok. Di Indonesia ada ada banyak akun-akun dakwah milik ustadz atau tokoh publik seperti @hanan\_attaki @khalidbasalamahofficial @muhammadnuzuldzikri @adihidayatofficial dan lainnya. Adapun akun komunitas dakwah di instagram yang dapat ditemukan seperti, @qurandansenja, @ruangtaqwa, @teladanrasul, @iamuslim, @loveshugah, dan masih banyak lagi. Pesan dakwah yang disampaikan bentuknya pun beragam, mulai dari berupa gambar, video, audio, dan kata-kata islami.

Salah satu akun dakwah milik ustadz yang melakukan dakwah di instagram ialah @usb.bawazier Berdiri sejak 2016, kini akun @usb.bawazier telah memiliki 636.000 pengikut dan 1351 unggahan. Dalam setiap unggahan di akun instagram @usb.bawazier terdapat pesan-pesan dakwah yang menarik untuk disimak. Gaya bahasa yang digunakan oleh @usb.bawazier tidak begitu sulit untuk dipahami oleh berbagai kalangan. Desain visual dengan nuansa warna monokrom seperti hitam, putih, abu, biru, dan warna pendukung lainnya juga memberi kesan yang bagus. Gambaran secara umum tentang topik-topik yang diangkat di antaranya mengenai kutipan ayat Al-Qur'an dan hadis, ajaran-ajaran keagamaan baik itu hubungan dengan Allah SWT maupun hubungan dengan manusia, quotes atau kata-kata motivasi, dan sebagainya.

Didalam kontennya ia berpenampilan santai sebagaimana ustad lainnya dan berciri khas pembawaan berbicara dengan intonasi yang cepat, tegas dan lugas. Dan didalam kontennya juga ada yang menyinggung masalah toleransi terhadap agama lain, "biarkan orang lain menjalankan ibadahnya sesuai dengan keyakinannya masing-masing, jangan saling mengganggu". Tentu video itu di respon baik oleh para pengguna Instagram, dan konten-konten seperti ini memang sangat diperlukan untuk menyadarkan masyarakat mengenai toleransi agar dapat menjalankan hidup dengan tentram dan harmonis.

Pesan dakwah yang dapat diambil dari akun dakwah ustadz @usb.bawazier salah satunya pada unggahan 8 Februari 2022 tentang Maut

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai Nasehat. Lewat unggahan tersebut @usb.bawazier ingin menjelaskan bahwa setiap yang hidup ini pasti didatangi oleh kematian, yang jadi permasalahan buat orang islam kalau kematian mendatang, akan terputus semua hubungan tentang kecuali bekas hidupnya; sedekahnya waktu hidup, ilmu bermanfaat, dan do'a anak yang sholeh. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surah Yasin ayat 12 yang juga menjelaskan tentang amalan yang tidak terputus pahalanya setelah meninggal dunia :

إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَآثَارَهُمْ وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُّبِينٍ □

Artinya : “Sungguh, Kamilah yang menghidupkan orang-orang yang mati, dan Kamilah yang mencatat apa yang telah mereka kerjakan dan bekas-bekas yang mereka (tinggalkan). Dan segala sesuatu Kami kumpulkan dalam Kitab yang jelas (Lauh Mahfuzh).”

Pemanfaatan instagram sebagai media dakwah seperti yang dilakukan oleh @usb.bawazier merupakan bentuk dakwah yang ditujukan kepada pengguna media sosial instagram. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: **Pesan Dakwah Ustadz Subhan Bawazier di Aplikasi Instagram.**

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka peneliti perlu memberikan penegasan istilah-istilah sebagai berikut:

### 1. Pesan dakwah

Pesan adalah komunikasi yang dikomunikasikan oleh sumber atau pengirim kepada penerimanya yang didalamnya terdapat. Dakwah adalah kegiatan yang menyampaikan pesan yang berisi nilai, norma, dan hukum agama (Islam) kepada subjek, yaitu individu, kelompok, atau masyarakat, agar mereka menjalankan agama dengan baik dan benar sehingga terwujudnya tatanan sosial yang damai dan mendatangkan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. El Ishaq (2016) mengungkapkan Pesan dakwah adalah ungkapan atau pernyataan yang berupa pesan baik yang berasal dari Al-Qur'an dan As-Sunnah yang seluruhnya mencakup urusan manusia baik dari segi tindakan, ucapan bahkan dari segala aspek kehidupan manusia atau tidak ada satupun yang tertinggal dari cakupan al-Qur'an dan As-Sunnah.



## 2. Instagram

Instagram merupakan aplikasi media sosial yang menjadi media bagi penggunanya untuk berbagi video, audio, gambar, dan sebagainya (Rappedeo, 2019). Instagram yang penulis adalah media sosial yang digunakan @usb.Bawazier.

## 3. @usb.bawazier

@usb.Bawazier yang penulis maksud adalah sebuah akun digital ustadz di instagram yang berisikan konten dakwah.

### C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah pesan dakwah yang terkandung dalam unggahan instagram Ustadz Subhan Bawazier?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan yang terkandung didalam konten Instagram Ustadz Subhan Bawazier dan pemahaman mengenai pesan dakwah yang telah disampaikan oleh Ustadz Subhan Bawazier melalui aplikasi instagram.

#### 2. Kegunaan Penelitian

##### a. Secara Teoritis

- 1) Sebagai bahan informasi ilmiah bagi peneliti-peneliti yang ingin mengetahui Pesan Dakwah Ustadz Subhan Bawazier di Aplikasi Instagram @Usb.Bawazier
- 2) Untuk lebih memaksimalkan keahlian penulis sebagai calon akademisi bidang Manajemen Dakwah.

##### b. Secara Praktis

- 1) Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian serupa.
- 2) Sebagai syarat untuk menyelesaikan program strata I (S1) pada program studi Manajemen Dakwah.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembaca dalam menelaah serta memahami penelitian ini, maka penulis menyusun laporan penelitian dalam enam bab:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisikan gambaran umum dan subjek penelitian.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan.

### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu dilakukan sebagai perbandingan dan rujukan penelitian penulis terhadap penelitian yang hampir mirip sebelumnya. Adapun penulisan yang hampir mirip adalah penulisan yang berjudul:

1. Penelitian yang dilakukan oleh **Nabhan Ali Nurdin (2023)** dengan judul **“Retrorika Dakwah Ustadz Subhan Bawazier di Media Sosial Instagram”**. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Penelitian yang dilakukan oleh Nabhan Ali Nurdin ini menyimpulkan bahwa, dakwah adalah mengajak umat manusia untuk kembali ke fitrahnya yaitu sebagai *khalifah* di bumi dan juga sebagai hamba yang senantiasa beribadah kepada Allah. Dalam berdakwah seorang *da'i* perlu menguasai retrorika agar dakwahnya mudah diterima oleh *mad'u*. Kemudian penulis dalam penelitian ini ingin mengetahui gaya bahasa yang digunakan dalam dakwahnya, Ustadz Subhan Bawazier menggunakan gaya bahasa menengah, sederhana, serta mulia dan bertenaga. Namun dari ketiganya yang lebih sering digunakan adalah gaya bahasa dengan nada menengah (Nurdin, 2023).

Kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada fokus penelitiannya, yaitu sama-sama berfokus kepada Ustadz Subhan Bawazier di Aplikasi Instagram. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada objeknya, pada penelitian terdahulu objek yang dibahas mengenai Retrorika Dakwah Ustadz Subhan Bawazier di Media Sosial Instagram, Sedangkan pada penelitian ini objek yang dibahas adalah Pesan Dakwah Ustadz Subhan Bawazier di Aplikasi Instagram.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yanti,dkk., (2022) dengan judul **“Tindak Tutur Direktif Dalam Kajian Ceramah Akun Instagram Ustadz Subhan Bawazier Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.”** Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif simak dan catat. penelitian yang dilakukan oleh Yanti,dkk., ini menyimpulkan bahwa, terdapat 204 kalimat tindak tutur direktif dari tujuh video ceramah dalam akun Instagram Ustadz Subhan Bawazier. Temuan penggunaan tindak tutur direktif Ustadz Subhan Bawazier terbanyak yaitu tuturan menasihati terdapat 67 tuturan



(32,84%), kemudian tuturan memohon terdapat 35 tuturan (17,16%), dan tuturan mengajak terdapat 33 tuturan (16,18%). Dengan demikian penggunaan tindak tutur direktif pada akun Instagram Ustadz Subhan Bawazier lebih dominan menggunakan tuturan menasihati (Yanti et al., 2022).

Kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada fokus penelitiannya, yaitu sama-sama berfokus kepada Ustadz Subhan Bawazier di Aplikasi Instagram. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada objeknya, pada penelitian terdahulu objek yang dibahas mengenai Tindak Tutur Direktif Dalam Kajian Ceramah Akun Instagram Ustadz Subhan Bawazier Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia, Sedangkan pada penelitian ini objek yang dibahas adalah Pesan Dakwah Ustadz Subhan Bawazier di Aplikasi Instagram.

3. Skripsi yang ditulis oleh **Shera Maulida Gusniati (2020)** berjudul: **Analisis Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @hijabalila**. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang dilakukan oleh Shera Maulida Gusniati ini menyimpulkan bahwa pesan dakwah *dzatiah* pada akun @hijabalila terdapat 75 postingan, yang terbagi ke dalam lima kategori ke versi Burhanuddin. Dalam kategori *al-fitrah* lah yang menjadi suatu konstruk psikis manusia yang intergal, sempurna, dan utuh. Dengan *al-fitrah* manusia menjadi dirinya sebagai manusia sejak awal kejadiannya sampai akhir hayatnya (Shera Maulidia Gusniati, 2020).

Kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada fokus penelitiannya, yaitu sama-sama berfokus kepada subject di Aplikasi Instagram. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada objeknya, pada penelitian terdahulu objek yang dibahas mengenai Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @hijabalila, Sedangkan pada penelitian ini objek yang dibahas adalah Pesan Dakwah Ustadz Subhan Bawazier di Aplikasi Instagram..

4. Penelitian yang dilakukan oleh **Guesty Tania (2019)** berjudul **Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Di Media Sosial Instagram**. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis isi atau disebut juga Conten Analysis yang bersifat kualitatif. Penelitian yang dilakukan oleh Guesty Tania terhadap analisis isi pesan dakwah Ustadz Hanan Attaki di media sosial Instagram ini bisa memberikan suatu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dampak yang positif bagi para pengguna aplikasi Instagram, dimana dalam kontennya memberikan pesan aqidah, pesan syariah, pesan akhlak. Dan menjadi pesan yang dominan dalam unggahan video Ustadz Hanan Attaki adalah pesan akhlak terhadap sesama, terhadap keluarga, terhadap Allah SWT dan juga terhadap diri sendiri. Dan tidak bisa di pungkiri bahwa Instagram pula bahwasannya merupakan salah satu media sosial yang layak dijadikan suatu media penyampaian pesan dakwah. Hasil dari analisis isi pesan dakwah Ustadz Hanan Attaki di media sosial Instagram ini memberikan dampak juga kepada penggunanya dimana bisa memeberikan suatu pesan dakwah melalui konten-konten Ustadz Hanan Attaki yang ada di Instagram (Tania, 2019).

Perbedaan penelitian terdapat pada objek yang diteliti yaitu objek penelitian terdahulu menggunakan media Instagram Ustaz Hanan Attaki sebagai objek penelitian dengan akun Instagram @hanan\_attaki, sedangkan objek penelitian penelilit yaitu menggunakan Akun Instagram Ustad Subhan Bawazier @usb.bawazier sebagai objek penelitian. Persamaan penelitian terdapat pada jenis penelitian yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Netnografi.

## B. Landasan Teori

### 1. Pesan Dakwah

Pesan merupakan sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. apabila diartikan menurut segi bahasa “*da’wah*” berarti panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab dikatakan *mashdar*. Sedangkan bentuk istilah kerja (*fi’il*) nya berarti memanggil, menyeru, atau mengajak, (*da’a, yad’u, da’watan*). Menurut Saputra (2012) orang yang berdakwah biasa disebut menggunakan *da’i* sedangkan orang yang didakwahi disebut *mad’u*. Istilah dakwah sering diberi arti yang sama menggunakan kata-kata *tabligh, amr ma’ruf* dan *nahi munkar, mau’izah hasanah, tabsyir, idzhar, washiyah, tarbiyah, ta’lim*, dan *khotbah* (Aziz, 2011). Dakwah Islam merupakan mengajak insan secara bijak ke jalan yg benar, mengikuti perintah Allah SWT demi kebahagiaan global & akhirat. Jadi, *da’i* mengirim pesan ke *mad’u* menggunakan simbol, dan *mad’u* mendapat pesan, memprosesnya serta membalas.

Dari pengertian diatas, pesan dakwah bisa dipahami menjadi isi pesan atau materi yg disampaikan *da’i* ke *mad’u*. Munir (2006) mengatakan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesan dakwah artinya seluruh pernyataan yang bersumber, berupa amanat yang wajib dilakukan sang komunikator, juga berupa lambang. Lambang yang dimaksud merupakan bahasa, lambang, gambar, warna, dan lain-lain yang mengungkapkan pikiran dan perasaan komunikator secara pribadi pada komunikan. Bahasa yang paling banyak digunakan dalam komunikasi jelas karena merupakan bahasa yang paling cocok untuk menerjemahkan pikiran seseorang ke dalam pikiran orang lain (Jafar & Amrullah, 2018).

Dengan kata lain, yang dimaksud menggunakan pesan dakwah merupakan pesan yang mengandung arti berdasarkan seluruh pernyataan yang bersumber berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah berupa akidah, akhlak, dan ajaran syariah disampaikan sang *da'i* pada *mad'u* melalui media lisan, tulisan, perbuatan, dan sebagainya menggunakan tujuan supaya mengikuti ajaran islam dan bertujuan buat mencapai kehidupan baik di dunia dan di akhirat.

## 2. Kategori Pesan Dakwah

Berdasarkan tema, pesan dakwah tidak jauh berbeda dengan pokok-pokok ajaran islam. Pesan dakwah dapat dikategorikan menjadi tiga pokok yakni kategori Aqidah, Syariah, dan Akhlak.

### 1) Aqidah

Aqidah berasal dari kata *aqada* yang berarti menguatkan, menahan, dan menutup. Secara istilah, akidah diartikan menjadi suatu bentuk keyakinan agama yang diterima oleh manusia dan menjadi dasar bagi tindakan, kegiatan dan pandangan hidup. Istilah keyakinan identik menggunakan iman. Akidah islam atau tauhid terbagi dua, pertama tauhid uluhiyah Akidah mencakup iman pada Allah SWT, iman pada malaikat, iman pada rasul, dan iman pada *qada* dan *qadar* (Ali Aziz, 2017).

### 2) Syariah

Istilah syariah bisa diartikan menjadi tempat munculnya air buat diminum (*murid alma'*). Dakwah syariah mempunyai 2 bidang, yaitu aspek ibadah (hubungan manusia dengan Allah SW) mencakup lima rukun islam. Kemudian aspek *muamalah* (hubungan manusia dengan manusia dan alam) yang mencakup tujuh aspek aturan, seperti aturan



perdata keluarga, aturan perdata ekonomi, aturan pidana, aturan acara, aturan rapikan negara, hukum politik, dan hukum publik (Ali Aziz, 2017).

### 3) Akhlak

Secara bahasa, kata akhlak berasal dari bahasa Arab jamak dari *khuluqun*. Ini berarti kepribadian, perilaku, atau kebiasaan. Kata *khuluqun* berkaitan erat menggunakan *khaliq* yang berarti pencipta. Menurut Ilyas (2006) akhlak merupakan sifat pada diri manusia yang membangkitkan suatu tindakan. Ketika sifat akal ini menghasilkan perbuatan baik dan itu disebut akhlak yang baik, kebalikannya disebut akhlak yang buruk. Oleh karena itu, akhlak dikaitkan menggunakan Akidah dan Syariah. Akhlak bisa dibagi sebagai tiga jenis, yaitu Akhlak pada Allah SWT, Akhlak terhadap sesama manusia, dan Akhlak terhadap alam. Akhlak pada Allah SWT mencakup iman, ketaatan, keadilan, pengabdian, *husnudzon*, amanah, syukur, kesabaran, kemuliaan, istighfar, takbir, dan doa. Sedangkan Akhlak sesama manusia merupakan saling menghormati, perhatian, menepati janji, gotong royong, dan lemah lembut (Syarifah Habibah, 2015). Akhlak terhadap lingkungan merupakan pemeliharaan dan pemeliharaan lingkungan, kesadaran merawat dan memanfaatkan tumbuhan, dan hewan saling menyayangi.

### 3. Kateristik Pesan Dakwah

Pesan dakwah tidak harus mengandung kata dakwah, dan tidak pula harus ada kutipan ayat atau hadits. Selama *da'i* bisa berkomunikasi dengan menyertakan ajakan untuk meningkatkan iman dan pengabdian kepada Allah SWT, kebenaran yang jelas, keadilan, manfaat kehidupan, implementasi tauhid, maka itulah yang menjadi pesan dakwah. Adapun karakteristik pesan dakwah di antaranya:

- 1) Asli, artinya pesan dakwah yang benar-benar dari Allah SWT, berupa wahyu yang dikirim kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril
- 2) Mudah, singkatnya, ada beberapa hal yang dapat ditoleransi oleh hukum islam ketika sulit dalam pelaksanaannya. Seperti misalnya bagi orang yang tidak sanggup berdiri dalam shalat, ia diberikan keringanan untuk duduk dan sebagainya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Lengkap, ajaran Islam telah mengatur segala sesuatu yang mempengaruhi kehidupan manusia, dari kecil sampai besar.
- 4) Seimbang, dalam kehidupan akan ada manusia yang serakah dan ada manusia yang tertindas atas keserakahan manusia lainnya. Oleh karena itu, islam membutuhkan zakat.
- 5) Universal, yaitu islam mengajarkan kesetaraan tanpa membedakan ras atau warna kulit, mengajak kerja keras, dan membawa nilai-nilai universal yang masih diusung oleh masyarakat beradab hingga saat ini.
- 6) Masuk akal. Dengan kata lain, semua ajaran Islam diterima akal manusia dan tidak menyimpang.
- 7) Membawa hal-hal yang baik. Segala sesuatu yang diajarkan islam dapat memberikan dampak yang bermanfaat bagi seluruh umat manusia (Ali Aziz, 2017).

Adapun pengertian dakwah menurut istilah telah banyak dikemukakan oleh para ahli atau pakar dakwah yang memberikan definisi menurut sudut pandang masing-masing, antara lain:

Menurut Syech Ali Mahfudh, dakwah Mendorong manusia agar berbuat kebajikan dan petunjuk, menyuruh mereka berbuat yang ma'ruf dan melarang mereka berbuat mungkar, agar mereka mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Dan ada pendapat dari M. Isa Anshary memberikan definisi bahwa dakwah Islamiyah artinya menyampaikan seruan Islam, mengajak dan memanggil umat manusia agar menerima dan mempercayai keyakinan dan pandangan hidup Islam. Serta pendapat dari M. Amin Rais berpendapat bahwa dakwah adalah setiap usaha rekonstruksi masyarakat yang masih membangun unsur-unsur jahili agar menjadi masyarakat yang Islami.

Dari beberapa pengertian dan definisi dakwah tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa dakwah mempunyai 2 pengertian dasar yaitu: Pertama, bermakna sempit (*lughawy*) yang hanya terbatas pada seruan dan ajakan yang baik (*khair*) yang bentuknya secara umum dengan bil-lisan, yaitu ceramah/pidato dan juga bisa bil-kitabah (tulisan). Kedua, bermakna luas (istilah) yang tidak terbatas pada anjuran dan ajakan melalui lisan saja, akan tetapi juga perbuatan nyata (dakwah bil-hal) yang bentuknya bisa berupa pendidikan, ekonomi, sosial, dan politik, serta lainnya.



Dakwah yang berpangkal dari pengertian sempit ini (bil-lisan) lebih menunjukkan kepada cara-cara dalam pengaturan dan penyampaian dakwah yang lebih berorientasi pada ceramah agama, yang pada saat sekarang ini perkembangan menjadi disiplin retorika. Kemudian dakwah bil-lisan (retorika) oprasionalnya berkembang menjadi dakwah bil-kitabah, yaitu dengan tulisan seperti buku, tulisan-tulisan disurat kabar, majalah, bahkan dizaman sekarang ini dakwah kerap kita jumpai di media sosial dan salah satunya adalah dakwah melalui aplikasi Instagram.

Dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam Islam. Dengan dakwah, Islam dapat tersebar dan diterima oleh manusia. Sebaliknya, tanpa dakwah, Islam akan semakin jauh dari masyarakat yang selanjutnya akan lenyap dari muka bumi. Dalam kehidupan masyarakat, dakwah berfungsi menata kehidupan yang agamis menuju terwujudnya masyarakat yang harmonis dan bahagia (Zulkarnaini, 2015)

Ajaran Islam yang disiarkan melalui dakwah dapat menyelamatkan manusia dan masyarakat pada umumnya dari halhal yang dapat membawa kehancurannya. Karena pentingnya dakwah itulah, maka dakwah bukan pekerjaan yang dipikirkan dan dikerjakan sambil lalu saja melainkan sesuatu pekerjaan yang telah dibebankan wajib bagi setiap pengikutnya. Dakwah dengan berbagai dinamika yang melingkupinya memerlukan kreativitas dan inovasi yang disesuaikan dengan perkembangan zaman yang ada. Konsep *al islamu sholih likuli zaman wa makan* (Islam sesuai dengan kondisi waktu dan tempat) merupakan prinsip yang dipegang para da'i dalam mengemban tugas sucinya. Keindahan Islam yang tersurat dan tersirat indah dalam al-Qur'an dan Hadits hanya akan menjadi tanda-tanda kekuasaan tuhan yang Tersembunyi apabila tidakdapat dipahami dan diamalkan dalam *mad'u* dakwah.

Akses dan pemahaman terhadap sumber-sumber teknologi yang ada perlu menjadi perhatian para da'i, para komunikator Islam tidak hanya perlu menguasai ilmu agama, dan ilmu umum untuk mengkomplikasi muatan Islam yang akan disampaikan, tetapi juga media yang merupakan sarana efektif dalam menunaikan tugas mulia dakwah. Salah satu teknologi yang menjadi trend masyarakat dewasa ini adalah internet. Seperti yang telah dinyatakan oleh Khoirul Kaprodi Manajemen Pendidikan Islam bahwa Instagram memiliki peluang untuk menciptakan literasi khasanah keilmuan tentang agama Islam yang sangat diperlukan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



oleh masyarakat luas dengan disajikan sesuai dengan pola hidup masyarakat sekarang yang tidak bisa jauh dari *smartphone*.

#### 4. Instagram Sebagai Media Dakwah

Media dakwah adalah media atau sarana yang digunakan sebagai alat untuk mempermudah penyampaian pesan dakwah kepada *mad'u*. Saputra (2012) mengatakan media ini dapat digunakan oleh *da'i* untuk menyampaikan dakwahnya baik secara lisan maupun tulisan. Di zaman modern ini, tidak dapat dipungkiri bahwa dakwah melalui media internet menjadi pilihan banyak *da'i*. Di antara dakwah yang hadir dalam bentuk tulisan di buku, surat kabar, majalah, televisi dan radio, dakwah melalui internet menjadi media dakwah paling terkenal saat ini. Mengingat bahwasanya dakwah tidak cukup bila disampaikan secara lisan tanpa bantuan lainnya. Dakwah secara lisan hanya dapat menjangkau *mad'u* dengan jarak yang terbatas. Dakwah dengan media internet setidaknya akan memperpanjang jarak atau tidak berjarak sama sekali. Misalnya, jika seseorang memberikan dakwah melalui mimbar tanpa mikrofon atau penguat suara, hanya orang di dalam masjid atau yang ada di dalam ruangan tersebut yang dapat mendengarnya.

Menurut pendapat Ilahi (2010) Media internet merupakan media yang efektif karena keragaman dan sifat informasi mengalir begitu cepat sehingga menembus ruang dan waktu. Setiap orang dari berbagai ras atau agama dapat mengakses, tidak hanya secara pasif, tetapi juga secara aktif untuk menolak, menyetujui, atau mendiskusikan ide-ide keagamaan. Penyebaran ajaran islam (pesan dakwah) melalui internet dapat disebarluaskan dengan berbagai cara, termasuk melalui media sosial yang terhubung langsung melalui internet. Aplikasi instagram merupakan salah satu dari sekian banyak jenis media sosial di luar sana yang sangat berpeluang dan dianggap mudah menarik perhatian orang untuk mengikuti tren instagram. Instagram yang merupakan tempat berbagi foto memiliki kekuatan untuk mempromosikan penyebaran informasi, sehingga penyebaran di instagram telah menciptakan banyak topik tren. Instagram juga dikatakan memiliki beberapa keunggulan sebagai media dakwah, antara lain:

- 1) Mengenai jangkauan media sosial, kontribusi instagram dalam penyebaran dakwah dinilai luar biasa karena dapat secara instan menembus batas ruang dan waktu dengan biaya dan tenaga yang relatif terjangkau.

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

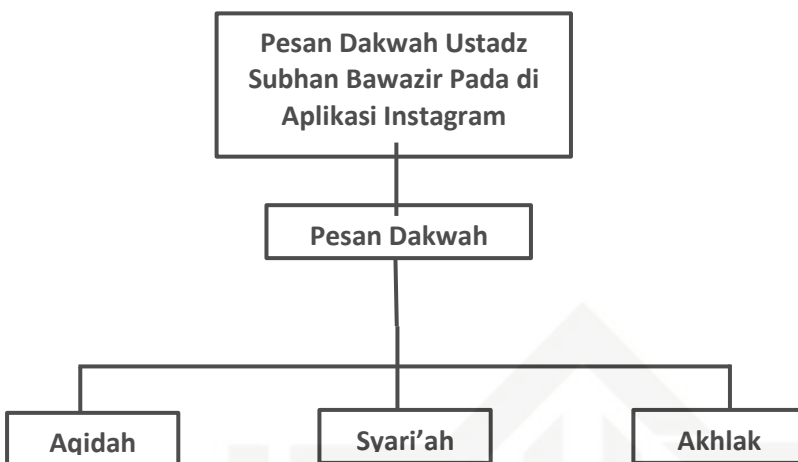
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) *Da'i* tidak perlu pergi jauh-jauh untuk berdakwah.
- 3) Jumlah pengguna layanan internet meningkat secara dramatis setiap tahun, yang berarti juga mempengaruhi jumlah *mad'u*.
- 4) Dakwah melalui instagram menjadi salah satu pilihan masyarakat. Mereka bebas memilih topik atau konten dakwah apa yang mereka inginkan. Dengan cara ini *da'i* dapat menghindari pemaksaan kehendak.
- 5) Masyarakat umum dapat dengan mudah mengakses video, foto, atau konten dakwah karena mereka dapat mencari referensi kajian dakwah kapan saja, di mana saja, mengingat mereka mungkin sibuk atau terganggu oleh aktivitas sehari-hari.
- 6) Dapat menjangkau kelompok yang berbeda, terutama kaum muda dengan kegiatan anti-agama.
- 7) Berbagai saluran penyampaian memungkinkan dakwah menjangkau berbagai segmen melalui internet, khususnya media sosial Instagram.
- 8) Mudah mendapatkan informasi dan jadwal tentang kegiatan dan acara keagamaan (Saiful Ma'arif, 2010).

Banyak situs atau akun dakwah yang tersedia bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang keislaman di bidang dakwah. Salah satunya adalah akun Instagram Ustadz Subhan Bawazier, yang menyajikan berbagai materi penting tentang keislaman dengan pembahsan dan bahasa yang mudah dipahami. Menurut peneliti, bahwa dakwah yang disampaikan dalam media ini sangat efektif karena pesannya sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan keseluruhan dari proses penelitian yang telah diidentifikasi sebagai masalah atau sebagai model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor atau variabel yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang dianggap penting (Hasan, 2002). Penelitian ini memilih media sosial instagram sebagai media penyebaran pesan dakwah. Dasar penelitian ini adalah adanya konseptual yang menjelaskan mengenai Analisis Pesan Dakwah Ustadz Subhan Bawazier di Aplikasi Instagram.. Untuk lebih jelasnya peneliti menjabarkan dalam bentuk bagan berikut ini:



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan netnografi digunakan untuk mempelajari budaya dan kehidupan atau budaya internet. Menurut Eriyanto (2021) Netnografi sama dengan internet + etnografi adalah metode yang digunakan untuk mempelajari budaya pengguna internet (lebih khusus media sosial). suatu bentuk penelitian kualitatif yang berusaha untuk memahami pengalaman budaya yang mencangkup dan tercermin dalam jejak digital, praktik, dan system jejak online. Netnografi adalah salah satu metode yang relatif baru. Metode ini muncul sekitar tahun 2010-an dan makin penting untuk saat ini. Kelahiran metode netnografi tidak bisa dilepaskan dari makin pentingnya internet dalam kehidupan kita. Kehidupan didunia internet (seperti percakapan pengguna media social) dianggap makin penting dan membentuk budaya sendiri. Sejak tahun 2010-an, muncul berbagai metode yang digunakan untuk mempelajari kehidupan di dunia internet tersebut. metode netnografi meminjam pembabakan penelitian digital yang dibuat oleh Rogers, pada fase internet menempati posisi penting dalam kehidupan masyarakat.

Mempelajari kehidupan melalui internet bukan hanya mempelajari budaya yang berbeda dari kehidupan nyata; pada dasarnya, itu adalah mempelajari kehidupan masyarakat modern. Selama proses penelitian, penelitian ini tidak menghasilkan atau melakukan perhitungan angka. Data deskriptif dari objek yang kita amati berupa kata-kata tertulis atau lisan yang dihasilkan oleh penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian ditempat tinggal peneliti sekarang, dimana lokasi penelitiannya di kota Pekanbaru, Penelitian ini dilaksanakan melalui media social yang berfokus pada aplikasi Instagram Ustadz Subhan Bawazier akunnya @usb.bawazier.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang digunakan untuk penelitian ini adalah sejak Maret 2023 hingga November 2023

## C. Sumber Data

Data merupakan suatu kumpulan informasi atau keterangan-keterangan suatu diperoleh dengan melalui pengamatan atau dengan pencarian data dari sumber-sumber tertentu (Basrowi Suwandi, 2008). Sumber penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.

### 1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian pada akun Instagram *@usb.bawazier* yang berupa dari jumlah keseluruhan 14 video yang meliputi 4 video tentang Aqidah, 4 video tentang Syari'ah, dan 6 video tentang Akhlak yang diunggah oleh akun *@usb.bawazier*. Pengambilan sampel menggunakan propulsive sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2003). Peneliti mengambil data yang berupa video dakwah yang diunggah oleh pemilik akun Instagram tersebut *@usb.bawazier*.

### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung atau data tambahan yang digunakan sebagai pelengkap dari data primer, yaitu data yang telah dikumpulkan melalui penelitian kepustakaan untuk menemukan konsep dan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini. Data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dan mendukung penelitian, data tersebut meliputi tentang dakwah, jurnal tentang dakwah dan media Instagram, skripsi yang memiliki kemiripan dan dokumentasi yang diambil dari akun Instagram *@usb.bawazier*.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu proses pencatatan pola pada perilaku (orang), objek (benda), atau kejadian yang disistematis tanpa adanya pertanyaan atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

komunikasi dengan individu-individu yang akan diteliti. Observasi adalah pengamatan suatu objek yang diteliti baik secara langsung untuk mendapatkan data yang dikumpulkan oleh penelitian. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, yang artinya dimana seorang peneliti berada diluar subjek yang diteliti dan tidak ikut dalam proses kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek (Satori, 2010). Melalui observasi ini penulis akan megamati kegiatan yang merupakan video yang diunggah oleh akun Instagram @usb.bawazier.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya. Menurut Arikunto (2014) dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Mengacu pada pengertian tersebut maka penulis akan mencari data informasi yang berkaitan dengan akun Instagram @usb.bawazier, seperti jumlah pengikut, jumlah penyuka serta aktivitas unggahan video dakwah yang dilakukan oleh akun Instagram @usb.bawazier.

## E. Validitas Data

Validitas data merupakan langkah yang dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan. Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas dengan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi dapat memanfaatkan pneliti, sumber data, metode, dan teori. Menurut Burhan Bungin (2007) Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap pengguna metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan informasi yang berkaitan dengan akun Instagram @usb.bawazier. Dalam validasi data terdapat empat tahapan yang harus dilalui yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengolahan dan evaluasi data, serta pelaporan (perekam hasil).

## F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul selanjutnya dilakukan analisis terhadap data-data yang telah ditemukan, data dikelompokan berdasarkan sub-sub bagian masing-masing dan dilakukan pencermatan dengan tujuan agar data tersebut dapat dipahami dan dimengerti isinya. Dalam penulisannya penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan netnografi yang artinya

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data diolah menjadi data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari individu ataupun perilaku yang diamati. Peneliti meneliti menggunakan pendekatan netnografi dengan melakukan proses tahapan investigasi. Ada lima tahapan investigasi yang bisa digambarkan sebagai berikut:

1. Menyederhanakan (*Simplifying*)  
Tahapan awal dalam investigasi adalah membuat operasi data (*data operation*) untuk menyederhanakan peristiwa yang kompleks. Operasi data ini misalnya dibuat dalam bentuk kata kunci (*keyword*), tagar, dan sebagainya.
2. Mencari (*Searching*)  
Setelah mengidentifikasi operasi data yang sesuai (*Simplifying*), peneliti kemudian menggunakan operasi data ini untuk melakukan pencarian (*searching*) data
3. Memilah (*Scouting*)  
Hasil dari proses mencari (*searching*) merupakan percakapan yang sesuai dengan operasi data yang dipergunakan.
4. Seleksi (*Selecting*)  
Hasil akhir dari tahapan pemilahan (*scouting*) adalah peneliti mendapatkan data yang telah bersih dan peneliti akan membuang data yang tidak sesuai
5. Menyimpan (*save*)  
Hasil dari tahapan seleksi adalah peneliti telah mendapatkan data yang akan dianalisis lanjut (Eriyanto, 2021).

Analisis data terbagi menjadi tiga tahap yaitu:

- 1) Kodifikasi data. Dalam hal ini pengcodengan data dilakukan dengan memberi nama terhadap hasil penelitian yang ada pada akun @usb.bawazier.. Data terlebih dahulu disesuaikan dengan batasan waktu penelitian yang dilakukan pemilihan gambar dari video yang kemudian disertakan kata-kata dari penjelasan video pada akun @usb.bawazier.
- 2) Tahap penyajian data merupakan sebuah tahap penyajian temuan analisis yang dikategorikan atau dikelompokkan berdasarkan permasalahan yang diklasifikasi berupa pesan dakwah Akidah, pesan Syari'ah dan pesan Ahlak dengan menuliskan rangkaian kalimat yang diutarakan dalam video dakwah Instagram.



- 3) Tahap verifikasi merupakan tahap dimana penulis menarik kesimpulan dari hasil temuan data yang berasal dari pengcodengan data akun *@usb.bawazier*. kemudian dilakukan pengecekan ulang untuk memastikan tidak adanya kesalahan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

### A. Profil Ustadz Subhan Bawazier

Ustadz Subhan Bawazier mempunyai nama lengkap Muhammad Subhan bin Umar Bawazier, yang menunjukkan bahwa dia memiliki nama marga Bawazier. Yang merupakan marga yang dianggap memiliki keturunan paman Nabi Muhammad SAW yaitu Al Abbas bin Abdul Muththalib. (Bawazier <https://uloom.id>, diakses pada 02 November 2023 pukul 23.30 wib).

Beliau lahir di Jakarta, tepatnya di Rumah Sakir Muhammadiyah Jakarta Selatan pada tanggal 30 Mei 1973 (Nurdin, 2023) Mengatakan alasan mengapa beliau diberi nama Subhan adalah karena beliau lahir di waktu subuh. Nama Subhan sendiri memiliki arti “orang yang bangun pagi”.

Setelah beranjak dewasa, Ustadz Subhan Bawazier membuka pekerjaan di bidang *painting brush*. Walaupun disibukan dengan pekerjaan, beliau terus berusaha keras untuk memperdalam ilmu agama. Dari mengikuti majelis-majelis ilmu tersebutlah timbul dalam diri beliau untuk turut ikut mensyiarkan indahnya Islam, karena beliau berprinsip untuk selalu memberikan manfaat bagi orang lain (Nurdin, 2023 : 59).

Ustadz Subhan Bawazier juga merupakan salah satu pembina dari Muslim Biker Indonesia (MBI). Muslim Biker Indonesia adalah salah satu komunitas motor yang dibentuk pada bulan Oktober 2017. Tujuan pembentukan MBI ini merupakan sebagai wadah bagi para *biker* untuk belajar tentang keislaman sehingga menjadi muslim yang baik.

(Nurdin, 2023 : 59) Semasa mudanya Ustadz Subhan Bawazier dibesarkan dengan didikan dominan seorang ibu. Untuk itu atas izin dan arahan ibunya lah kemana beliau disekolahkan. Beliau mengenyam bangku sekolah dasar di salah satu sekolah dasar negeri. Setelah lulus dari tingkat sekolah dasar awalnya beliau akan masuk ke salah satu SMP negeri, namun karena orang tua tidak memberi izin walaupun sudah diterima di SMP tersebut beliau akhirnya sekolah di SMP Hang Tuah Jakarta.

Lulus dari tingkat SMP, beliau disekolahkan oleh orang tuanya ke Pondok Pesantren Daarusalem Gontor, Ponorogo. Selama menjadi santri di Gontor, beliau mendapatkan ilmu bahasa, ilmu agama, dan *public speaking* yang menjadi bekal dasar untuk berdakwah saat ini (Nurdin, 2023 : 60)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

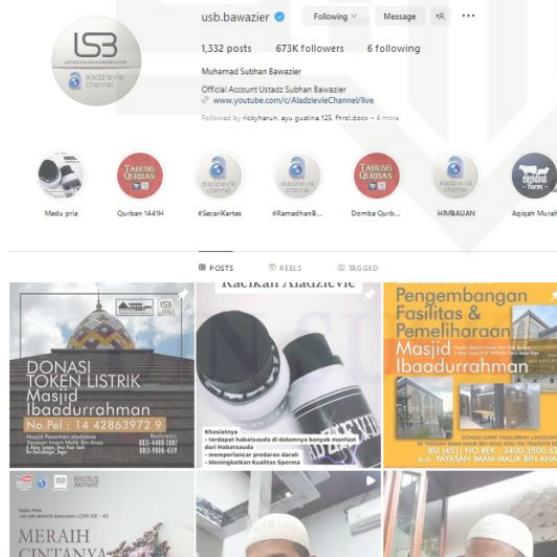
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah lulus dari Gontor pada sekitaran tahun 1992-1993, karena kondisi ekonomi yang tidak memungkinkan akhirnya beliau tidak melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi.

Ustadz Subhan Bawazier memperdalam ilmu agamanya dengan melakukan mulazamah ke majelis- majelis ulama. Diantara majelis yang pernah beliau datangi untuk menimba ilmu adalah majelis dari Syekh Musa Alu Nashr dan Syekh Ali Hasan bin Ali Abdul Hamid Al-Halabi. Beliau juga pernah menimba ilmu di majelis-majelis ulama di Madinah, hal tersebut beliau lakukan di sela-sela kegiatan pada saat membimbing ibadah haji dan umroh (Nurdin, 2023 : 60).

**B. Akun Instagram @usb.bawazier**

@usb.bawazier adalah akun Instagram yang Ustadz Subhan Bawazier gunakan sebagai media dakwahnya di Instagram. Akun ini sudah diikuti oleh 673 ribu pengikut dan sudah tersemat tanda centang biru yang menandakan akun tersebut terverifikasi keasliannya. Centang biru merupakan tanda yang diberikan oleh pihak Instagram kepada artis, perusahaan atau merek ternama, dan tokoh yang memiliki banyak pengikut. Tanda tersebut diberikan sebagai bukti bahwa akun tersebut adalah akun asli milik yang bersangkutan (Bestari <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20230616074525-37-446439/syarat-dan-cara-mendapatkan-centang-biru-di-instagram> diakses pada tanggal 02 November 2023 pukul 23.30 wib).



Gambar IV.1 Tampilan Akun Instagram @usb.bawazier (Oktober 2023)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saat ini akun Instagram @usb.bawazier sudah memposting 1.332 konten dengan postingan pertama pada tanggal 21 Juli 2016 berupa foto dan teks yang berisikan nasihat untuk berbakti kepada orang tua. Untuk konten yang diposting pada akun tersebut terdiri dari foto dan video. Pada postingan foto didominasi dengan undangan kajian dan ucapan hari raya, walaupun banyak juga terlihat berisikan nasihat atau hadits. Kemudian pada postingan dengan format video berupa ceramah pendek, dokumentasi ceramah disuatu kajian, sitkom yang dibalut dengan pesan dakwah, serta dokumentasi kegiatan Ustadz Subhan Bawazier dengan Muslim Biker Indonesia yang didalamnya tetap disisipkan pesan dakwah.

### C. Pesan Dakwah Akun @usb.bawazier Di Aplikasi Instagram

Tabel V.1

Jenis-Jenis Video Dakwah Pada Akun @usb.bawazier

No	Jenis Pesan	Judul Video
1.	Pesan Aqidah	Rapikan Iman Saat Ujian Datang
		Yang Penting Berkah
		Oh Rumahku Surgaku
		Olahraga Juga Penting
2.	Pesan Syari'ah	Jangan Kau Hina Agama Ini
		Buat Allah Berikan Yang Terbaik
		Dosa Penghalang Doa dan Rejeki
		Jangan Dirubah, Kau Tercipta Untuk Beribadah
3.	Pesan Akhlak	Pelukan Terakhir
		Siapkan Maklum Untuknya
		Tetap Do'akan Orang Tuamu
		Jangan Kau Benci Ayahmu
		Kasih Ibu Sepanjang Masa
Jangan Tunggu Sukses		

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian skripsi yang berjudul Pesan Dakwah Ustadz Subhan Bawazier di Aplikasi Instagram @usb.bawazier, yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Pesan dakwah tentang Aqidah yaitu iman kepada Allah, iman kepada Allah merupakan iman yang diwujudkan dengan meyakini dan membenarkan bahwa Allah SWT itu benar-benar ada dengan segala sifat agungnya serta melakukan perbuatan yang sesuai dengan perintah Allah.
2. Pesan dakwah tentang Syari'ah yaitu ibadah, ibadah merupakan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan dengan Allah yang terdiri dari rukun Islam yakni syahadat, sholat, puasa, zakat dan haji.
3. Pesan dakwah tentang Akhlak yaitu akhlak kepada manusia, akhlak kepada manusia merupakan bentuk sikap, perilaku dan ucapan antara manusia dengan orang lain, diri sendiri, masyarakat.

### B. Saran

1. Bagi para da'i yang berdakwah secara digital dapat memanfaatkan berbagai jejaringan sosial sebagai media dakwahnya, dan dakwah melalui media sosial dinilai lebih praktis, mudah dan cepat karna bisa di akses dimanapun, mengingat masyarakat Indonesia yang lebih gemar bermain gadget sehingga hal tersebut bisa dimanfaatkan untuk menyebarkan dakwah diseluruh masyarakat luas.
2. Bagi masyarkat pengguna Instagram yang berperan sebagai sasaran dakwah hendaknya bisa mempelajari dan memanfaatkan media Instagram sebagai wadah dalam menyebarkan dakwah dan mempelajari dakwah dengan benar dan sebaik-baik mungkin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Anggraeni, Elisabet Yunaeti. (2017). *Pengantar sistem informasi*. Yogyakarta : Andi.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmoko, Bambang Dwi. (2012). *Instagram Handbook*. Jakarta: Media Kita.
- Aziz, M.A. (2015). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Aziz, M.A. (2017). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, M, Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Zarella, Dann. (2010). *The Social Media Marketing Book*. Canada: O'Reilly Media.
- Enterprise, Jubile. (2012). *Instagram Untuk Fotografi Digital dan Bisnis Kreatif*. Jakarta: Gramedia.
- Eriyanto. (2021). *Metode Netnografi Pendekatan Kualitatif Dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasan, M. Iqbal. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ilahi, Wahyu. (2010). *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ilyas, Yunahar. (2006). *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Ishaq, Roping El. (2016). *Pengantar Ilmu Dakwah* .Malang Madani.
- Ma'arif, Bambang Saiful. (2010). *Komunikasi Dakwah: Paradigma Untuk Akasi*. Bandung: Simbiosia Rekatama Media.
- Munir Muhmmad. (2006). *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Satori, D & Komariah A. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Saputra, Wahidin. (2012). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung:



Alfabet.

Suwandi, dan Basrowi. (2008). *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

### Jurnal

Aziz, M. A. (2011). Kebenaran Pesan Dakwah. *Jurnal Komunikasi Islam*, 1(2), 118. <http://jki.uinsby.ac.id/index.php/jki/article/view/82>

Febriana, A. (2021). Pemanfaatan TikTok Sebagai Media Dakwah ; Studi Kasus Usrad Syam , di Akun @ syam \_ elmarusy. *Komunida: Media Komunikasi Dan Dakwah*, 11(02), 180–194. <https://doi.org/10.35905/komunida.v7i2>.[http](http://doi.org/10.35905/komunida.v7i2)

Jafar, I., & Amrullah, M. N. (2018). Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur'an. *Jurnal Komunikasi Islam*, 8(1), 41–66. <https://doi.org/10.15642/jki.2018.8.1.41-66>

Kamaluddin. (2016). Pesan Dakwah. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2(Desember), 128.

Rappedeo, M. I. (2019). Pengaruh Pesan Dakwah Akun Instagram @Hanan\_Attaki Terhadap Religiusitas Para Followers. *Jom Fisip*, 6(11), 1–13.

Syarifah Habibah. (2015). Akhlak dan Etika dalam Islam. *Jurnal Pesona Dasar*, Vol.1 (4)(4), 73–87. <http://e-repository.unsyiah.ac.id/PEAR/article/view/7527/6195>

Yanti, D. N., Hilda, H., & Ifran, N. (2022). Tindak Tutur Direktif dalam Kajian Ceramah Akun Instagram Ustadz Subhan Bawazier dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia. *ALEGORI: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2(01), 39–47. <http://jim.unindra.ac.id/index.php/alegori/article/view/6603>

Zulkarnaini. (2015). Dakwah Islam Di Era Modern. *Risalah*, 26(3), 154–157. <https://media.neliti.com/media/publications/127613-ID-dakwah-islam-di-era-modern.pdf>

### Skripsi

Nurdin, N. A. (2023). Retorika Dakwah Ustadz Subhan Bawazier di Media Sosial Instagram. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/67079%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/67079/1/NABHAN ALI NURDIN-FDK.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/67079%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/67079/1/NABHAN%20ALI%20NURDIN-FDK.pdf)

Shera Maulidia Gusniati. (2020). Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @ Hijabalila. In *Skripsi*.

Tania, G. (2019). Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Di Media Sosial Instagram. In *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* (Vol. 2, Issue

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1). [http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&am;lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS\\_](http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&am;lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS_)

#### Website

Bawazier. 2022. <https://uloom.id>. Diakses pada 02 November 2023.

Bawazier, Muhammad Subhan. 2023. *Rapikan Iman Saat Ujian Datang*. Diunggah Oleh @usb.bawazier. [https://www.instagram.com/reel/Cwi5j1xh0sp/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/reel/Cwi5j1xh0sp/?utm_source=ig_web_copy_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA==). Diakses pada 27 Oktober 2023.

Bawazier, Muhammad Subhan. 2023. *Yang Penting Berkah*. Diunggah Oleh @usb.bawazier. [https://www.instagram.com/reel/Crep3jRgQ8H/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/reel/Crep3jRgQ8H/?utm_source=ig_web_copy_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA==). Diakses pada 27 Oktober 2023.

Bawazier, Muhammad Subhan. 2022. *Oh Rumahku Surgaku*. Diunggah Oleh @usb.bawazier. [https://www.instagram.com/reel/Ci4NbPDg1HY/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/reel/Ci4NbPDg1HY/?utm_source=ig_web_copy_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA==). Diakses pada 28 Oktober 2023.

Bawazier, Muhammad Subhan. 2022. *Olahraga Juga Penting*. Diunggah Oleh @usb.bawazier. [https://www.instagram.com/reel/Ch0lt4-AEs6/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/reel/Ch0lt4-AEs6/?utm_source=ig_web_copy_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA==). Diakses pada 28 Oktober 2023.

Bawazier, Muhammad Subhan. 2022. *Jangan Kau Hina Agama Ini*. Diunggah Oleh @usb.bawazier. [https://www.instagram.com/reel/CjU5ESDgW4u/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/reel/CjU5ESDgW4u/?utm_source=ig_web_copy_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA==). Diakses pada 30 Oktober 2023.

Bawazier, Muhammad Subhan. 2023. *Buat Allah Berikan Yang Terbaik*. Diunggah Oleh @usb.bawazier. [https://www.instagram.com/reel/CqsdVEuAhv-/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/reel/CqsdVEuAhv-/?utm_source=ig_web_copy_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA==). Diakses pada 30 Oktober 2023.

Bawazier, Muhammad Subhan. 2022. *Dosa Penghalang Do'a dan Rezeki*. Diunggah Oleh @usb.bawazier. [https://www.instagram.com/reel/CjRUjkXgnH5/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/reel/CjRUjkXgnH5/?utm_source=ig_web_copy_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA==). Diakses pada 30 Oktober 2023.

Bawazier, Muhammad Subhan. 2022. *Jangan Dirubah Kau Tercipta Untuk Beribadah*. Diunggah Oleh @usb.bawazier.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[https://www.instagram.com/reel/CdXqhYEAxX1/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/reel/CdXqhYEAxX1/?utm_source=ig_web_copy_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA==). Diakses pada 03 November 2023.

Bawazier, Muhammad Subhan. 2023. *Pelukan Terakhir*. Diunggah Oleh @usb.bawazier.

[https://www.instagram.com/reel/Cr5paVrA3rR/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/reel/Cr5paVrA3rR/?utm_source=ig_web_copy_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA==). Diakses pada 03 November 2023.

Bawazier, Muhammad Subhan. 2023. *Siapkan Maklum Untuknya*. Diunggah Oleh @usb.bawazier. [https://www.instagram.com/reel/CsCiJ-wh0k2/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/reel/CsCiJ-wh0k2/?utm_source=ig_web_copy_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA==). Diakses pada 03 November 2023.

Bawazier, Muhammad Subhan. 2022. *Tetap Do'akan Orang Tuamu*. Diunggah Oleh @usb.bawazier. [https://www.instagram.com/reel/CjBtWt5BT9z/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/reel/CjBtWt5BT9z/?utm_source=ig_web_copy_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA==). Diakses pada 07 November 2023.

Bawazier, Muhammad Subhan. 2022. *Jangan Kau Benci Ayahmu*. Diunggah Oleh @usb.bawazier. [https://www.instagram.com/reel/CjAvhcwgt1d/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/reel/CjAvhcwgt1d/?utm_source=ig_web_copy_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA==). Diakses pada 07 November 2023.

Bawazier, Muhammad Subhan. 2022. *Kasih Ibu Sepanjang Masa*. Diunggah Oleh @usb.bawazier. [https://www.instagram.com/reel/CjIZYMzAv\\_/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/reel/CjIZYMzAv_/?utm_source=ig_web_copy_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA==). Diakses pada 10 November 2023.

Bawazier, Muhammad Subhan. 2022. *Jangan Tunggu Sukses*. Diunggah Oleh @usb.bawazier. [https://www.instagram.com/reel/CkwaMu4hapC/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/reel/CkwaMu4hapC/?utm_source=ig_web_copy_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA==). Diakses pada 10 November 2023.

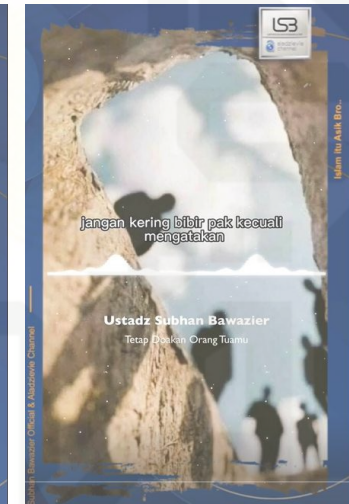
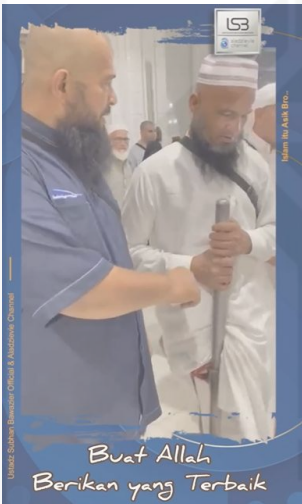
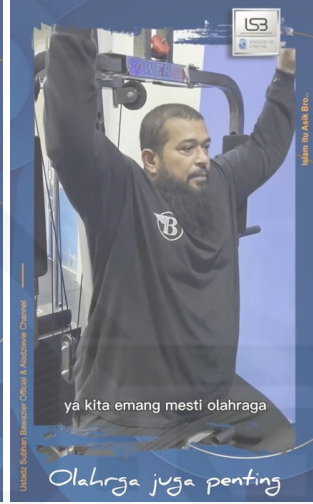
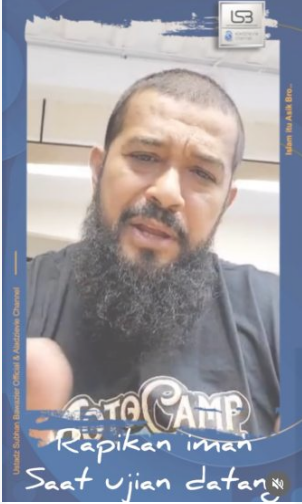
Bestari. 2023. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20230616074525-37-446439/syarat-dan-cara-mendapatkan-centang-biru-di-instagram>. Diakses pada 02 November 2023.





## LAMPIRAN

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau



### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

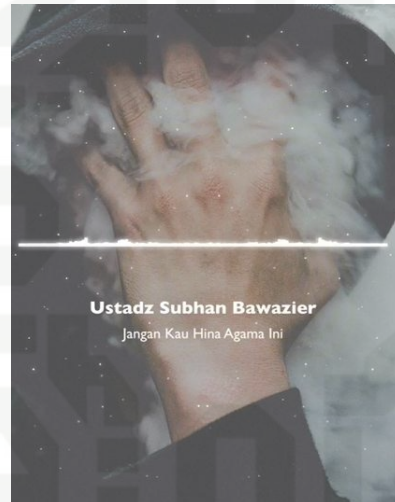
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : dpmptsp@riau.go.id

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/61241  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-5209/Un.04/F.IV/PP.00.9/11/2023 Tanggal 28 November 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | <b>MHD. MUSNI SAPUTRA</b>  |
| 2. NIM / KTP         | : | 12040416620  |
| 3. Program Studi     | : | MANAJEMEN DAKWAH   |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>PESAN DAKWAH USTADZ SUBHAN BAWAZIER DI APLIKASI INSTAGRAM @USB.BAWAZIER</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | AKUN INSTAGRAM @USB.BAWAZIER   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 19 Desember 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIODATA PENELITI



Mhd. Musni Saputra lahir di Ranah pada 30 Juli 2001. Musni merupakan anak ke-3 dari tiga bersaudara pasangan Bukhori dan Robiatul Adawiyah. Musni menamatkan jenjang studinya di SDN 016 Bukit Ranah, SMPN 01 Kampar, dan kemudian SMKN 01 Bangkinang dengan jurusan Multimedia.

Musni memilih jurusan Manajemen Dakwah atas dasar minat dan rasa penasarannya di bidang kepenulisan yang mana dengan bekal tersebut dapat

Musni jadikan sebagai cara ia untuk berdakwah dengan digital. Pada 2023, Musni melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Rokan Hilir, Kecamatan Pekaitan, Desa Suak Air Hitam. Selanjutnya, Musni melaksanakan magang di Ashiil TV sebagai Editor.

Selain menjalani aktivitas sebagai mahasiswa, selama masa kuliah Musni aktif bergabung di organisasi dan komunitas di Pekanbaru. Pada 2020-2021 Musni tergabung menjadi anggota crew Suska TV (Tv kampus UIN) sebagai Editor. Serta di tahun yang sama Musni juga dipercaya menjadi Sekretaris Kominfo di HMPS MD (Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah). Tidak hanya itu, Musni bekerja secara lepas sebagai freelance videography.

Untuk pembaca yang ingin berdiskusi dengan Musni, dapat menghubunginya melalui instagram di @mhd.musniptr dan mari terhubung dengan Musni di LinkedIn Musni Saputra.